



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SKRIPSI

# NILAI-NILAI TANGGUNG JAWAB DAN ISTIKAMAH MENGGAPAI CITA DALAM NOVEL *BURLIAN* KARYA TERE LIYE



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

ANNISA

NIM. 11711202305

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**NILAI-NILAI TANGGUNG JAWAB DAN ISTIKAMAH MENGGAPAI  
CITA DALAM NOVEL *BURLIAN* KARYA TERE LIYE**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

ANNISA

NIM. 11711202305

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H/2021 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Nilai-Nilai Tanggung Jawab dan Istikamah Menggapai Cita dalam Novel Burlan Karya Tere Liye* yang ditulis oleh Annisa NIM. 11711202305 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Zulhijah 1442 H  
12 Juli 2021

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Dra. Afida, M. Ag.  
NIP. 196611131995032001

Pembimbing

Dr. H. Amri Darwis, M. Ag.  
NIP. 195803311986031002

UIN SUSKA RIAU





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Nilai-Nilai Tanggung Jawab dan Istikamah Menggapai Cita dalam Novel Burlan Karya Tere Liye*, yang ditulis oleh Annisa N.M. 11711202305, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 02 Zulhijah 1442 H/12 Juli 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

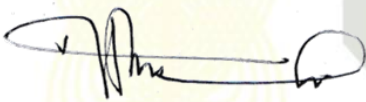
Pekanbaru, 09 Zulhijah 1442 H  
19 Juli 2021

Mengesahkan,  
sidang munaqasyah

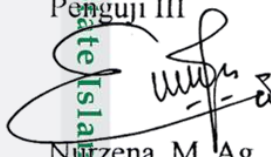
Penguji I

  
Dr. Nursalim, M. Pd.


Penguji II

  
Dr. Nasrul Hs, MA.


Penguji III

  
Nurzena, M. Ag.

Penguji IV

  
Dr. Idris, M. Ed.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

  
Dr. H. Kadar, M. Ag.  
NIP. 19650521 199402 1 001





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selawat dan salam tidak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang penuh pengetahuan.

Dengan izin dan rahmat Allah Swt. penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Nilai-Nilai Tanggung Jawab dan Istikamah Menggapai Cita dalam Novel Burlian Karya Tere Liye*, merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi PAI SLTP/SLTA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan serta motivasi kepada penulis, baik berupa moral maupun spiritual dalam menyelesaikan skripsi ini. Teristimewa untuk ayahanda Zainal Bahhtiar, ibunda tercinta Masnah, beserta seluruh keluarga dan sahabat yang dengan sabar mengiringi langkah penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Strata Satu (S1) ini serta memberikan motivasi besar, baik dalam suka maupun duka sampai pada tujuan selesainya skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Prof. Dr. H. Hairunas Rajab, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., Wakil Rektor II, Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D., Wakil Rektor III yang telah memberi kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Kadar, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. H. Zarkasih, M. Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, S. Pd., M. Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons., Wakil Dekan III, dan seluruh staf beserta karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dra. Afrida, M. Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada penulis dalam menghadapi kehidupan.
4. H. Adam Malik Indra, Lc. MA., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam dan semua staf yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Hj. Yuliharti, M. Ag., Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak mengajar dan memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
6. Dr. H. Amri Darwis, M. Ag., pembimbing skripsi penulis yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan, tenaga, serta luang waktu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.
8. Seluruh pustakawan/wati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan mempermudah penulis dalam meminjam buku sebagai referensi dalam penelitian ini.
9. Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu-persatu.

Akhirnya, hanya kepada Allah Swt. penulis memohon semoga segala bantuan, motivasi, dan keikhlasan yang telah diberikan kepada penulis akan dibalas-Nya dengan pahala yang berlipat. Amin.

Pekanbaru, Juli 2021

Penulis

Annisa  
NIM. 11711202305

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## PERSEMBAHAN

Sujud syukur ku sembahkan padamu Ya Allah  
Atas rahmat yang tiada henti  
Atas satu-persatu langkah yang Engkau jadikan mudah  
Dan pada setiap kesempatan baik yang Engkau berikan

Selawat dan salam tetap tercurahkan  
Kepada Sang pemberi teladan yang tidak pernah padam, yaitu Rasulullah saw.  
Penerang dunia di kala gulita menyelimuti  
Laksana cahaya yang melenyapkan dinding-dinding kebodohan  
Alangkah bahagianya bila engkau memanggil nama kami  
Untuk berjumpa denganmu kelak, ya Rasulullah

Ku persembahkan karya kecil ini untuk keluargaku  
Dengan segenap rasa cinta, hormat, dan baktiku

Teruntuk Ayahanda Zainal Bakhtiar  
Terima kasih atas limpahan kasih sayang yang tiada henti  
Dan teruntuk Ibunda Masnah  
Terima kasih atas limpahan doa yang tak berkesudahan

Ya Allah, terima kasih telah menempatkanku di antara mereka  
Dua manusia hebat yang amat menyayangiku  
Berkat dukungan mereka, aku berani mengejar mimpi  
Aku berani, untuk melangkah dan berjalan melebihi batas takut dan lelahku

Ayah dan Ibuku tercinta  
Pendidikan yang hari ini putrimu kenyam  
Tidak sebanding dengan pengorbanan dan jutaan tetes keringatmu  
Hanya do'a dan karya kecil ini yang bisa putrimu persembahkan

Ya Rabbi  
Berilah kemanfaatan ilmu atas apa yang telah Engkau ajarkan kepadaku  
Serta tambahkanlah ilmu kepadaku dari sisi-Mu

Annisa

UIN SUSKA RIAU





## ABSTRAK

**Annisa (2021) : Nilai-Nilai Tanggung Jawab dan Istikamah Menggapai Cita dalam Novel *Burlian* Karya Tere Liye.**

Manusia merupakan makhluk Allah yang dikaruniai potensi akal dan budi. Dalam merealisasikan potensi tersebut, manusia perlu membangun serta mengembangkan nilai-nilai tanggung jawab dalam berbagai aspek kehidupan. Di samping itu, kecerdasan akal juga merupakan suatu modal untuk meraih tujuan dan cita-cita. Kedudukan tanggung jawab dan istikamah menggapai cita menempati posisi yang sangat penting dalam meraih kesuksesan.

Demi terrealisasinya nilai-nilai tanggung jawab dan istikamah menggapai cita, maka diperlukan adanya tindakan penanaman nilai-nilai tersebut pada setiap individu. Prosesnya bisa dilakukan dalam pembelajaran langsung di kelas maupun melalui media lain berupa karya sastra. Mengingat karya sastra juga memuat pesan-pesan atau amanat yang ingin disampaikan penulis dalam bentuk kalimat atau dialog sederhana.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai tanggung jawab dan istikamah menggapai cita dalam novel *Burlian* karya Tere Liye. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka digunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai tanggung jawab dan istikamah menggapai cita yang terkandung dalam novel *Burlian* karya Tere Liye. Nilai-nilai tersebut diantaranya adalah bersyukur kepada Allah Swt, berzikir dan berdoa kepada Allah Swt., jujur, mandiri, menepati janji, melaksanakan tugas dengan baik, menjaga diri dan keluarga dari api neraka, mendidik anak, tolong-menolong dalam kebaikan, dan sebagainya. Sedangkan nilai-nilai istikamah menggapai cita diantaranya adalah optimis, konsisten, dan sabar dalam meraih impian. Oleh karena itu, novel ini dapat dijadikan bahan bacaan edukatif dalam penanaman nilai-nilai tanggung jawab dan istikamah menggapai cita, baik di sekolah, madrasah, hingga perguruan tinggi.

**Kata kunci : tanggung jawab, istikamah menggapai cita, *Burlian* novel.**

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Annisa, (2021): The Responsibility and *Istikamah* Values in Achieving Goals on *Burlian* Novel the Work of Tere Liye**

Humans are God's creatures that are gifted the potential of mind and reason. In realizing the potential, humans need to build and develop the of responsibility values in various aspects of life. In addition, intellectual intelligence is also a capital to achieve goals and ideals. The position of responsibility and *Istikamah* to achieve goals play a very important position in achieving success. In order to realize the responsibility and *Istikamah* values to reach the goals, the action is necessary to instill these values in each individual. The process can be done in direct learning in class or through other media in the form of literary works. Considering that literary works also contain messages or mandates that the author wants to convey in the form of simple sentences or dialogues. This research aimed at describing the responsibility and *Istikamah* values in achieving goals of *Burlian* novel the work of Tere Liye. This research was a library research. Documentation technique was used for collecting the data. Content analysis was used in this research. The findings of this research showed that there was the responsibility and *Istikamah* values in achieving goals of *Burlian* novel the work of Tere Liye. The values were such as giving thanks to Allah SWT, remembering and praying to Allah SWT, being honest, being independent, keeping promises, carrying out tasks well, protecting oneself and family from hellfire, educating children, helping each other in goodness, and etc. While the *Istikamah* values in reaching their goals were optimistic, consisten, and patience in achieving goals. Therefore, this novel could be used as educative reading material in instilling the responsibility and *Istikamah* values to achieve goals, both in schools, madrasas, and universities.

**Keywords: Responsibility, *Istikamah* Achieving Goals, Novel *Burlian***



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ملخص

النساء، (2021): قيم المسؤولية والاستقامة في تحقيق الأمانة في قصة بورليان بقلم تيري لي

البشر مخلوقات الله موهوبون بإمكانيات العقل والآداب. في تحقيق هذه الإمكانيات، يحتاج البشر إلى بناء قيم المسؤولية وتطويرها في مختلف جوانب الحياة. بالإضافة إلى ذلك، الذكاء الفكري أيضًا رأس مال لتحقيق الهدف والأمانة. موقع المسؤولية والاستقامة لتحقيق الأمانة له مكانة مهمة للغاية في تحقيق النجاح.

من أجل تحقيق المسؤولية والاستقامة في تحقيق الأمانة، من الضروري اتخاذ إجراءات لتربية هذه القيم في كل فرد. يمكن أن تتم العملية في التعلم المباشر في الفصل أو من خلال الوسائل الأخرى في شكل أعمال أدبية. بالنظر إلى أن الأعمال الأدبية تحتوي أيضًا على رسائل يرغب المؤلف في نقلها في شكل جمل أو حوارات بسيطة.

يهدف هذا البحث إلى وصف قيم المسؤولية والاستقامة في تحقيق الأمانة في قصة بورليان بقلم تيري لي. لتحقيق هذا الهدف، تم استخدام البحث المكتبي. تقنية جمع البيانات المستخدمة هي دراسة التوثيق. وتقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تقنية تحليل المحتوى.

تشير نتائج هذا البحث إلى أن هناك قيم المسؤولية والاستقامة في تحقيق الأمانة في قصة بورليان بقلم تيري لي. هذه القيم هي الشكر لله سبحانه وتعالى، والذكر، والدعاء إلى الله سبحانه وتعالى، صادق، والاستقلال، والوفاء بالوعود، والقيام بالواجبات بشكل جيد، وحماية النفس والعائلة من النار، وتربية الأطفال، والتعاون في البر، ونحو ذلك. في حين أن قيم الاستقامة في تحقيق الأمانة هي متفائلة، ولاستقامة، والصبر في تحقيق الأمانة. لذلك يمكن استخدام هذه القصة كمادة قراءة تربوية في تربية قيم المسؤولية والاستقامة لتحقيق الأمانة، سواء في المدارس أو المدارس الإسلامية أو الجامعات.

كلمات الأساسية : المسؤولية، الاستقامة، لتحقيق الأمانة، قصة بورليان





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	8
C. Permasalahan .....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep Teoretis .....	11
1. Nilai-Nilai Tanggung Jawab dan Istikamah Menggapai Cita .....	11
2. Pendidikan Nilai Melalui Sastra .....	26
3. Gambaran Umum Novel .....	27
B. Penelitian yang Relevan .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	33
C. Sumber Data .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Teknik Analisis Data .....	36



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum .....	39
B. Temuan Khusus .....	60

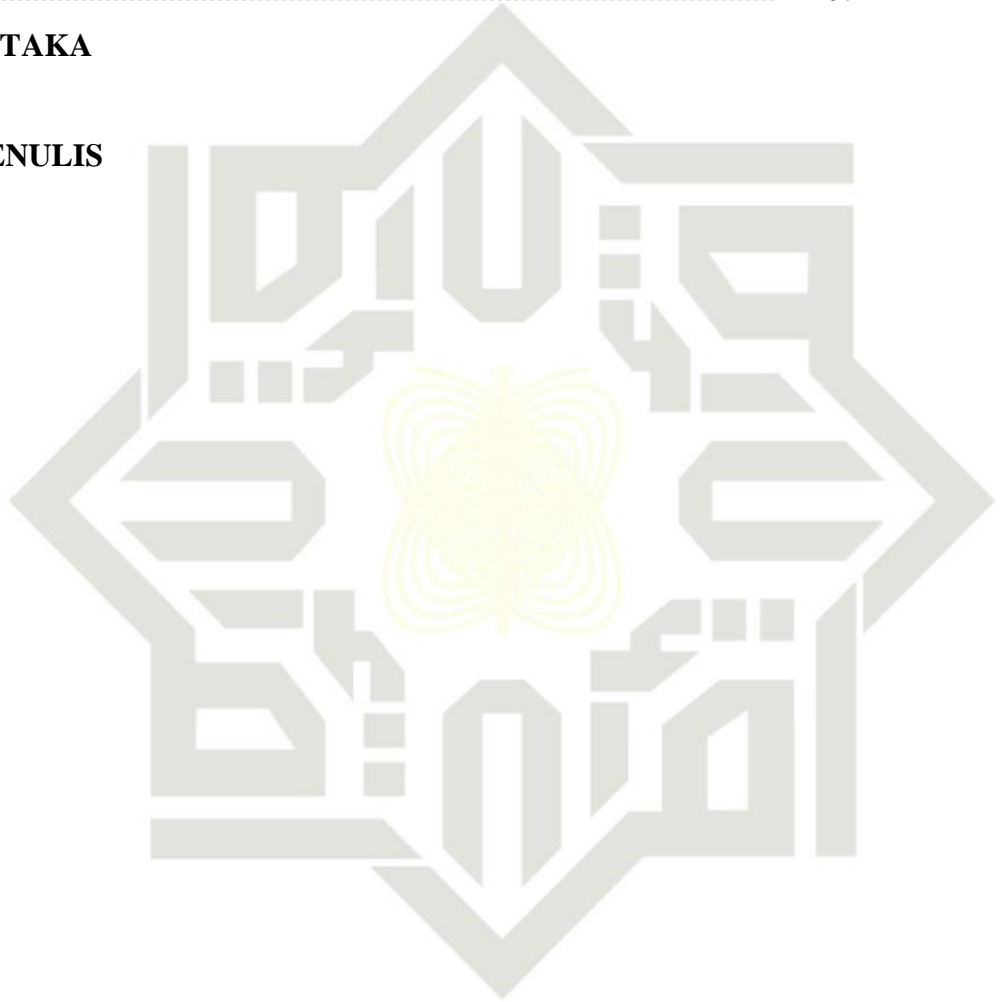
## BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN .....	106
B. SARAN .....	107

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## Riwayat Penulis



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran I  
Lampiran II  
Lampiran III  
Lampiran IV  
Lampiran V  
Lampiran IX

**DAFTAR LAMPIRAN**

Sampul Depan Novel *Burlian*  
Sampul Belakang Novel *Burlian*  
Lembar Disposisi  
Surat Pengajuan SK Pembimbing  
Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal  
Lembar Bimbingan Skripsi



UIN SUSKA RIAU





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk Tuhan yang diberi potensi akal dan budi. Dengan potensi ini, manusia bisa memahami dasar dan tujuan keberadaannya di muka bumi. Manusia diciptakan sebagai makhluk yang bermoral dan bertanggung jawab, serta sadar akan norma dan nilai-nilai. Oleh karena itu, ia mampu memecahkan masalah dan memiliki kemampuan untuk beradaptasi serta belajar dari pengalaman hidup sehari-hari, sehingga manusia mampu memahami eksistensinya dan memberikannya sebuah tujuan hidup.<sup>1</sup>

Manusia tidak dapat hidup sendiri. Oleh karena itu, ia membutuhkan keberadaan orang lain serta harus ada sikap saling menghargai antarsesama dan saling menjaga hak-hak orang lain. Esensi manusia sebagai makhluk sosial adalah adanya kesadaran tentang status dan posisi dirinya dalam kehidupan bersama serta bagaimana kewajiban dan tanggung jawabnya di dalam kebersamaan itu. Setelah berakhirnya masa kanak-kanak yang cenderung bersifat egosentris, setiap manusia akan sadar dengan kebutuhan hidup bersama.<sup>2</sup>

Tanggung jawab merupakan ciri manusia yang beradab dan berkebudayaan sekaligus ciri manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Dengan adanya kesadaran tanggung jawab, maka akan

<sup>1</sup> Selvies Lea Babutta, "Memaknai Manusia dalam Dimensi Makhluk Hidup: Kajian Filosofis dari Sudut Pandang Biologi", *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol. 3, No. 2, 2020, h. 50.

<sup>2</sup> Heru Syahputra, "Manusia dalam Pandangan Filsafat", *Jurnal Theosofi dan peradaban Islam*, Vol. 2, No. 1, Desember 2020, h. 23.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

meminimalkan risiko kerugian dan mendatangkan berbagai macam kebaikan bagi diri sendiri maupun orang lain.

Rasa tanggung jawab muncul karena kesadaran manusia yang hidup berdampingan dengan alam dan sesamanya. Untuk itu, mereka harus menciptakan keselarasan dan keseimbangan di dalam kehidupan. Dengan memiliki rasa tanggung jawab, maka seseorang akan dipercaya dan dihormati serta dihargai oleh orang-orang di sekitarnya.

Islam telah memberikan seperangkat aturan mengenai cara berhubungan dengan sesama makhluk, termasuk di dalamnya hubungan dengan alam dan lingkungan hidup. Segala ketentuan tersebut terdapat dalam Al-Qur'an dan sunnah. Dalam hal ini, tanggung jawab manusia yang utama adalah bagaimana ia mampu memposisikan dirinya di hadapan Allah dan kehidupan sosialnya.

Pada hakikatnya, manusia sama saja dengan makhluk hidup lainnya yang memiliki seperangkat hasrat dan tujuan. Selain dituntut untuk memiliki sikap tanggung jawab, manusia juga dianjurkan untuk memiliki sikap istikamah. Istikamah dalam hal ini tidak hanya terbatas dalam ruang lingkup ibadah dan keagamaan, melainkan juga komitmen, tekun, dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan sesuatu untuk mencapai tujuan.

Istikamah merupakan suatu sikap yang dapat mengantarkan umat manusia dalam meraih kesuksesan di dunia dan akhirat.<sup>3</sup> Istikamah juga merupakan bentuk manajemen diri yang sangat baik. Hal ini dikarenakan istikamah ialah implementasi dari kontrol emosi yang terdapat dalam diri seseorang. Seseorang

---

<sup>3</sup> Rahmi Damis, "Istikamah dalam Perspektif Hadis", *Jurnal Al-Fikr*, Vol. 15, No. 1, 2014, h. 130.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memiliki kontrol emosi yang baik akan berpotensi memperoleh keberhasilan lebih besar dibandingkan dengan orang yang memiliki kecerdasan intelektual sekalipun.

Dewasa ini, masih banyak kita jumpai generasi muda yang tidak memiliki tujuan hidup dan bahkan tidak tahu hidupnya mau diarahkan ke mana. Mereka melangkah tanpa tujuan yang jelas hingga berujung pada depresi dan putus asa. Padahal, sikap optimis sangat dianjurkan dalam Islam. Kita tidak boleh berputus asa dalam memperjuangkan sesuatu, terutama dalam menggapai cita.

Di samping itu, hari ini juga masih banyak kita jumpai masalah-masalah yang berkaitan dengan tanggung jawab, baik di dunia nyata maupun di media sosial. Masalah-masalah tersebut diantaranya adalah maraknya kasus-kasus kriminal hingga pelanggaran terhadap hukum. Padahal, setiap manusia pada dasarnya sudah dianugerahi potensi kebaikan dalam dirinya.

Dalam rangka mengembangkan potensi-potensi kebaikan dalam diri manusia, maka dibutuhkan proses pendidikan. Pendidikan merupakan sebuah upaya untuk mengasah dan mengembangkan segala potensi yang dimiliki setiap individu agar dapat bermanfaat bagi kehidupan.<sup>4</sup>

Pendidikan mengandung arti proses dalam membina, melatih, dan memelihara seseorang sehingga menjadi manusia yang santun, cerdas, kreatif, berguna bagi diri, keluarga, masyarakat, agama, dan bangsa.<sup>5</sup> Pernyataan ini sejalan dengan pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

<sup>4</sup> Imron Fauzi, *Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 9.

<sup>5</sup> Hendri, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013), h. 1.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”<sup>6</sup>*

Dalam Islam, tujuan dari pendidikan moral dan akhlak ialah membentuk manusia yang bermoral, sopan dalam berbicara dan berbuat, mulia dalam tingkah laku, bersifat bijaksana, jujur, dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa sasaran pendidikan agama tertuju pada pembentukan sikap, akhlak, atau mental peserta didik dalam hubungannya dengan Tuhan, masyarakat, dan alam atau sesama makhluk.

Nilai-nilai tanggung jawab dan istikamah menggapai cita tidak hanya bisa kita temui di buku-buku ilmiah saja, melainkan juga bisa dijumpai pada buku-buku sastra, salah satunya novel. Novel menjadi media sastra yang baik dalam memberikan pengajaran karena pembaca dapat menggali norma-norma dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Keberadaan novel sebagai karya sastra dalam kehidupan manusia dapat mengisi kedahagaan jiwa, karena membaca karya sastra bukan hanya memberikan hiburan, tetapi juga dapat memberikan pencerahan jiwa. Dengan kata lain, karya sastra dapat memberikan hiburan dan manfaat. Pada umumnya, setiap karya sastra mengandung tiga muatan, yaitu imajinasi, pengalaman, dan nilai-nilai.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Tim Penyusun, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen & Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Fermana, 2006), h. 107.

<sup>7</sup> Rohinah M. Noor, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 46.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banyak pesan-pesan yang disampaikan melalui sebuah novel, seperti nilai-nilai pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan moral, nilai-nilai keagamaan, dan sebagainya. Namun perlu diperhatikan bahwa tidak semua novel dapat difungsikan sebagai media pendidikan.

Sejak mewabahnya virus corona atau yang lebih dikenal dengan covid-19 pada akhir tahun 2019, dunia dilanda oleh kepanikan yang luar biasa. Semua aktifitas terpaksa harus dibatasi demi mencegah penyebaran virus ini, termasuk aktifitas pendidikan. Salah satu solusi untuk melangsungkan proses pembelajaran di tengah pandemi adalah dengan melakukan pembelajaran daring (dalam jaringan) atau pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa. Pembelajaran dilakukan melalui online dan menggunakan jaringan internet.

Salah satu masalah yang muncul akibat aktifitas pembelajaran daring adalah siswa mengalami rasa bosan dan jenuh dalam belajar. Hal ini mengakibatkan siswa sulit berkonsentrasi untuk mengikuti pembelajaran. Diantara solusi yang bisa dilakukan adalah dengan membaca novel yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan. Salah satu novel yang memuat nilai-nilai tersebut adalah novel *Burlian* karangan Tere Liye.

Tanggung jawab dan istikamah menggapai cita merupakan salah satu nilai pendidikan karakter sekaligus nilai pendidikan Islam. Karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain. Akhlak merupakan fondasi dasar sebuah karakter diri. Sehingga pribadi yang berakhlak baik nantinya akan menjadi bagian dari masyarakat yang baik pula.<sup>8</sup>

Salah satu novel yang menjadi *best seller* adalah novel yang berjudul *Burlian* karya seorang penulis asal Sumatera Selatan yang bernama pena Tere Liye. Sebuah novel yang diterbitkan oleh Penerbit Republika ini pertama kali dicetak pada tahun 2009 dan telah mengalami beberapa kali cetak ulang. Novel ini menyajikan fakta-fakta sosial dalam masyarakat pedesaan yang dibungkus dalam cerita anak-anak dan sarat akan nilai moral.

Novel *Burlian* tergabung dalam *Tetralogi Serial Anak-Anak Mamak* yang menceritakan tentang kehidupan Mamak dan Bapak yang tinggal di sebuah kampung di pedalaman Sumatera, dengan memiliki empat orang anak. Keempat anak tersebut memiliki ciri khas dan keistimewaan masing-masing. Anak-anak Bapak dan Mamak itu adalah si sulung Eliana, Pukat, Burlian, dan si bungsu Amelia. Kisah tersebut mengenai pengalaman empat bersaudara di masa kecil bersama orang tua, hingga akhirnya mereka mampu membentuk kepribadian secara baik.

Novel *Burlian* karya Tere Liye menceritakan tentang indahnya masa anak-anak. Berlatar sebuah perkampungan yang ramah dengan kekayaan alam yang melimpah, Tere Liye mengajak penulis untuk memasuki dunia anak-anak yang penuh dengan kepolosan dan rasa ingin tahu yang tinggi. Tidak hanya itu, alur cerita yang disajikan dalam novel ini membuat pembaca kembali bernostalgia dengan masa anak-anak.

<sup>8</sup> Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 68.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

Burlian digambarkan sebagai seorang anak laki-laki pemberani, cerdas, kreatif, setia kawan, tetapi juga nakal. Walaupun demikian, ia selalu bertanggung jawab atas kesalahan dan kekeliruannya. Selain itu, ia juga merupakan seseorang yang konsisten dan berani mengejar impiannya. Ada banyak tokoh lain yang menambah ramai suasana dalam novel ini, seperti Pak Bin sang guru SD yang bersahaja, Ahmad si ringkih yang hitam, Munjib, Bakwo Dar, Can, Haji Sohar, Wak Yati yang bijaksana, Nakamura-san, dan lain-lain.

Penulis memilih novel *Burlian* karya Tere Liye karena disebabkan beberapa hal. *Pertama*, novel ini merupakan hasil karangan Darwis, yang lebih akrab dipanggil dengan nama penanya, Tere Liye. Ia merupakan seorang sastrawan dan salah satu penulis produktif Indonesia. Hingga akhir 2019, telah tercatat lebih dari 50 buah karya yang dihasilkan. Beberapa diantaranya, berhasil menduduki posisi *best seller* di Gramedia dan toko-toko buku di Indonesia. Selain terkenal di bidang kepenulisan, Tere Liye juga merupakan seorang akuntan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

*Kedua*, novel ini memberikan bacaan dengan tema kehidupan anak-anak desa yang penuh pengajaran dan nasihat-nasihat yang dikemas dalam bahasa yang ringan, singkat, serta bermakna dalam. Novel ini cocok untuk dibaca oleh berbagai kalangan. Mulai dari anak-anak, remaja, orang tua, guru, hingga orang-orang yang berkecimpung di dunia anak-anak.

Dengan memperhatikan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengungkap “**NILAI-NILAI TANGGUNG JAWAB DAN ISTIKAMAH MENGGAPAI CITA DALAM NOVEL *BURLIAN* KARYA TERE LIYE**”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang dipakai dalam judul, maka penulis perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, yaitu:

### 1. Nilai-Nilai Tanggung Jawab

Nilai dapat berarti segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk mencapai tujuan hidupnya. Pada hakikatnya, nilai artinya sifat atau kualitas yang melekat pada suatu objek, bukan objek itu sendiri.<sup>9</sup> Sedangkan tanggung jawab adalah kesadaran diri manusia terhadap semua tingkah laku dan perbuatan yang disengaja atau pun tidak disengaja.

### 2. Istikamah Menggapai Cita

Istikamah diartikan sebagai sikap teguh pendirian dan selalu konsekuen.<sup>10</sup> Di samping itu, istikamah juga bisa diartikan senantiasa sabar dalam menghadapi seluruh godaan dalam medan yang diemban seseorang. Istikamah menggapai cita artinya bersungguh-sungguh dan konsisten dalam menggapai sesuatu yang ingin dituju.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis jabarkan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel *Burlan* karya Tere Liye.

<sup>9</sup> Karsadi, *Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 93.

<sup>10</sup> Rahmi Damis, "Istikamah dalam Perspektif Hadis", *Jurnal Al-Fikr*, Vol. 15, No. 1, 2011, h. 123.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat diketahui bahwa begitu luasnya masalah di sekitar kajian ini. Mengingat keterbatasan penulis, maka kajian ini dibatasi pada persoalan Nilai-Nilai Tanggung Jawab dan Istikamah Menggapai Cita dalam Novel *Burlian* Karya Tere Liye.

### 3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan penulis kaji adalah sebagai berikut:

- a. Apa-apa saja nilai-nilai tanggung jawab yang terdapat dalam novel *Burlian* karya Tere Liye?
- b. Apa-apa saja nilai-nilai istikamah menggapai cita yang terdapat dalam novel *Burlian* karya Tere Liye?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai tanggung jawab yang terdapat dalam novel *Burlian* karya Tere Liye.
- b. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai istikamah menggapai cita yang terdapat dalam novel *Burlian* karya Tere Liye.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Kegunaan Teoretis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan kajian dalam penelitian mengenai nilai-nilai tanggung jawab dan istiqamah menggapai cita yang disampaikan melalui sastra dalam bentuk novel.
- 2) Sebagai referensi dalam dunia Pendidikan Agama Islam agar mampu memberikan bahan pustaka tentang kajian keislaman melalui kajian sastra.

### b. Kegunaan Praktis

Bagi para pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan agama Islam, khususnya terkait tanggung jawab dan istikamah menggapai cita serta mengamalkan pesan-pesan yang terkandung dalam novel tersebut.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## A. Konsep Teoretis

### 1. Nilai-Nilai Tanggung Jawab dan Istikamah Menggapai Cita

#### a. Pengertian Nilai

Nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, yang ciri-cirinya dapat dilihat dari perilaku seseorang, yang memiliki hubungan berkaitan dengan fakta, tindakan, norma, moral, dan keyakinan.<sup>11</sup> Menurut Muhmidayeli, nilai adalah gambaran tentang sesuatu yang baik, buruk, indah, menarik, mempesona, menakjubkan, yang membuat kita bahagia, senang, dan ingin memilikinya.<sup>12</sup>

Menurut Djahiri, nilai diartikan sebagai harga, makna, isi dan pesan, semangat, atau jiwa yang tersurat dan tersirat dalam fakta, konsep, dan teori sehingga bermakna secara fungsional. Di sini, nilai difungsikan untuk mengarahkan, mengendalikan, dan menentukan kelakuan seseorang, karena nilai dijadikan sebagai standar perilaku.

Jadi, nilai bermakna suatu bobot atau kualitas perbuatan kebaikan dalam berbagai hal yang dianggap sebagai sesuatu yang berharga, berguna, dan memiliki manfaat. Nilai sangat penting untuk ditanamkan sejak dini karena nilai bermanfaat sebagai standar pegangan hidup.<sup>13</sup>

<sup>11</sup> Ade Imelda Frimayanti, "Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Al-Tadzkiyyah*, Vol. 8, No. 11, 2017, h. 230.

<sup>12</sup> Muhmidayeli, *Teori-Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), h. 58.

<sup>13</sup> Badruli Martati, "Internalisasi Nilai Pendidikan Kewarganegaraan pada Pendidikan Dasar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 2, Juli 2015, h. 101.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Tanggung Jawab

### 1) Pengertian Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya, baik yang disengaja maupun tidak. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban.<sup>14</sup> Tanggung jawab merupakan atribut psikologi yang tidak dapat dilihat, namun bentuk dan wujudnya dapat dimanifestasikan dalam bentuk, tingkah laku, dan kebiasaan.

Sikap dan perilaku bertanggung jawab merupakan karakteristik manusia berbudaya sekaligus manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Manusia yang sejak usia dini sudah dibiasakan untuk mengembangkan hati nurani, maka dia akan merasa bersalah ketika segala sesuatu yang dilakukannya merugikan pihak lain.

Rasa tanggung jawab dalam diri manusia tumbuh dan berkembang seiring dengan berjalannya aspek-aspek perkembangan fisio-psikososial. Untuk menanamkan, menumbuhkan, dan mengembangkan kesadaran bertanggung jawab dalam bersikap dan berperilaku, hal ini bisa dilakukan melalui pendidikan dan penyuluhan dengan metode pengajaran, peneladanan, dan penanaman takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut Clarken, karakter tanggung jawab harus memenuhi beberapa hal, diantaranya adalah mampu mengendalikan diri yang

<sup>14</sup> Elfi Yuliani Rochmah, "Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab pada Pembelajaran", *Jurnal Al-Murabbi*, Vol. 3, No. 1, Juli 2016, h. 36.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermakna menjalankan tugas semaksimal mungkin, mengakui kesalahan dan kegagalan, memiliki keberanian menanggung resiko atas kegagalan atau kesalahan dalam mengambil keputusan, serta memiliki kesungguhan dalam melayani orang lain.

Demikian pula halnya dengan yang dituturkan oleh Zuriah, bahwa karakter tanggung jawab yaitu mengembangkan keseimbangan antara hak dan kewajiban, berani menghadapi konsekuensi atas pilihan hidup, dan mengembangkan sikap hidup yang positif dalam bermasyarakat.<sup>15</sup>

Seseorang dikatakan sudah bertanggung jawab apabila ia telah menampakkan ciri-ciri tertentu. Menurut Mustari, ciri-ciri orang yang bertanggung jawab diantaranya adalah memilih jalan yang lurus, selalu memajukan diri sendiri, menjaga kehormatan diri, selalu waspada, memiliki komitmen pada tugas, melakukan tugas dengan standar terbaik, mengakui semua perbuatannya, menepati janji, dan berani menanggung resiko atas tindakan dan ucapannya.

Berdasarkan ciri-ciri di atas, dapat diambil empat poin penting tentang karakteristik orang yang bertanggung jawab, yaitu kedisiplinan, sportifitas, ketaatan pada tata tertib, dan komitmen pada tugas.<sup>16</sup>

## 2) Urgensi Tanggung Jawab

Allah memperingatkan umat Islam agar waspada untuk tidak meninggalkan keturunan yang lemah. Keturunan yang lemah ini

<sup>15</sup> Vivik Shofiah, "Metode Biblioterapi Islam untuk Pengembangan Karakter Tanggung Jawab pada Mahasiswa", *Education Guidance and Counseling Development Journal*, Vol. 2, No. 1, 2019, h. 4.

<sup>16</sup> A'an Aisyah, dkk., "Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Layanan Penguasaan Konten", *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, Vol. 3, No. 3, 2014, h. 45.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maksudnya adalah keturunan yang tidak memiliki tanggung jawab kepada nilai-nilai ketuhanan maupun kemanusiaan, karena hal ini akan menimbulkan malapetaka di kemudian hari.<sup>17</sup> Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an surah An-Nisa' ayat 9 :

وَالْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَا فُؤَا عَلَيْهِمْ ۖ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ  
وَلْيُؤْؤُوا قَوْلًا شَدِيدًا

Artinya: *Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.*<sup>18</sup> (Q.S. An-Nisa'/4: 9)

Dalam sebuah kitabnya, Ibnu Katsir memberikan sebuah ulasan menarik mengenai firman ini. Menurutnya, manusia yang meninggalkan ahli waris dalam keadaan kaya dan berilmu pengetahuan lebih baik daripada meninggalkan mereka dalam keadaan papa dan tanpa pengetahuan. Karena dengan demikian, mereka lebih bertanggung jawab terhadap masa depan mereka sendiri.

Ayat ini menjelaskan bahwa jika manusia meninggalkan anak keturunan yang tidak bertanggung jawab (lemah secara iman, ilmu, serta amal atau ekonomi), maka mereka tidak akan sanggup berdiri tegak untuk membalas jasa yang pernah diberikan orang lain kepada mereka.

Oleh sebab itu, Islam mengajarkan kepada umatnya agar memiliki sikap tanggung jawab. Tanggung jawab itu diwujudkan dalam bentuk selalu berikhtiar meneguhkan sikap *hablumminallah* berupa

<sup>17</sup> Tajmullah Hanafi, *Tanggung Jawab dalam Islam*, (Jakarta: Penamadani, 2005), h. 1.

<sup>18</sup> *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2007), h. 78.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan ibadah-ibadah *mahdhah* serta rajin meneguhkan sikap *hablumminannas* berupa melaksanakan ibadah-ibadah *ghairu mahdhah*, misalnya menegakkan amar ma'ruf nahi mungkar, memberdayakan potensi intelektual untuk kebaikan bersama, serta menggerakkan perubahan sosial untuk mewujudkan masyarakat madani.

### 3) Macam-Macam Tanggung Jawab

Tanggung jawab dapat dibagi kepada tiga bagian, yaitu vertikal, horizontal, dan personal. *Pertama*, tanggung jawab secara vertikal adalah tanggung jawab kepada Tuhan. *Kedua*, tanggung jawab secara horizontal adalah tanggung jawab yang berkorelasi dengan hal lain di luar diri kita. *Ketiga*, tanggung jawab personal adalah tanggung jawab yang menyangkut substansi diri sendiri. Bagian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

#### a) Tanggung Jawab kepada Allah

Tanggung jawab kepada Allah merupakan tanggung jawab tertinggi dari eksistensi manusia yang beragama. Sebab tujuan utama dari beragama adalah untuk mengabdikan kepada Tuhan. Manusia yang memiliki nilai tanggung jawab yang kuat kepada Tuhannya akan memberikan efek positif kepada bentuk tanggung jawab lainnya (kepada makhluk).

Adapun bentuk tanggung jawab manusia terhadap Tuhan diantaranya adalah selalu beribadah dan beramal saleh sebagai implementasi pengabdian diri kepada Allah Swt., berpegang teguh



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada agama Allah Swt., serta memegang amanah untuk menjadi *khalifah fil ardh*, sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Az-Zariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: *Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.* (Q.S. Az-Zariyat/51: 56)

#### b) Tanggung Jawab kepada Diri Sendiri

Tanggung jawab terhadap diri sendiri merupakan tanggung jawab pribadi untuk memenuhi kewajiban serta mengembangkan kepribadian menjadi manusia yang berakhlak dan bermoral, baik dalam berpikir, bertutur kata, hingga bertindak maupun bersikap. Hal ini merupakan tanggung jawab personal yang menuntut motivasi dari dalam diri sendiri. Jika tidak melakukan latihan secara berkelanjutan, terkadang tanggung jawab ini terasa berat. Tanggung jawab personal tergantung kepada diri manusia itu sendiri.

Tanggung jawab terhadap diri sendiri menentukan kesadaran setiap orang untuk memenuhi kewajibannya dalam mengembangkan kepribadian sebagai manusia pribadi. Adapun bentuk tanggung jawab kepada diri sendiri diantaranya adalah menjaga diri dari perbuatan dosa, mandiri dalam melakukan berbagai hal, serta mematuhi aturan yang telah dibuat sendiri.

Dalil mengenai tanggung jawab kepada diri sendiri terdapat dalam Al-Qur'an surah Muddassir ayat 38:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ

Artinya: *Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya.* (Q.S. Muddassir/74: 38)

#### c) Tanggung Jawab kepada Tugas (Amanah)

Tugas adalah amanah yang wajib dikerjakan atau suatu pekerjaan yang menjadi tanggung jawab seseorang. Setiap manusia memiliki tugasnya masing-masing sesuai dengan levelnya dalam kehidupan sosial. Apabila seseorang keluar dari tanggung jawabnya dalam menjalankan tugas, maka akan terjadi kerusakan sistem dalam kehidupan, atau dalam bahasa agamanya disebut tidak amanah.

Muslim yang baik adalah ia yang mampu menunaikan amanah yang dipikulkan di pundaknya dengan sempurna dan tidak berlaku curang atau khianat. Amanah terbesar yang dipikulkan di pundak manusia adalah syariat Islam. Selain itu, menjaga kesehatan tubuh serta memeliharanya dari perbuatan durhaka juga merupakan amanah dari Allah Swt.

Selain amanah Allah kepada manusia, manusia juga mempunyai tugas terhadap sesamanya, diantaranya adalah titipan, baik berupa barang maupun hutang yang dipinjamkan kepadanya. Barang titipan tersebut harus dijaga dengan baik, dan peminjam harus segera mengembalikan pinjaman jika telah jatuh tempo. Mengulur-ulur waktu pembayaran sementara seseorang telah mampu membayarkannya merupakan bentuk kezaliman terhadap sesama manusia. Allah berfirman dalam surah An-Nisa' ayat 58:

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا ۚ وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: *Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat. (Q.S. An-Nisa’/4: 58)*

#### d) Tanggung Jawab kepada Keluarga

Keluarga merupakan suatu wadah atau institusi di mana sang anak pertama kalinya bersentuhan dengan pendidikan dengan kedua orang tua bertindak sebagai pendidiknya.<sup>19</sup> Keluarga juga merupakan tempat di mana seorang anak mendapat tempaan pertama kali yang kemudian menentukan baik buruk kehidupan setelahnya di masyarakat. Jadi, bisa disimpulkan bahwa keluarga adalah elemen penting dalam menentukan baik buruknya masyarakat.

Bentuk-bentuk tanggung jawab terhadap keluarga diantaranya adalah menjaga kesejahteraan dan keharmonisan dalam keluarga, seorang ayah yang mencari nafkah untuk mencukupi kebutuhan keluarganya, hingga kewajiban orang tua dalam mendidik anak-anaknya agar sesuai dengan tuntunan al-Qur’an dan sunnah. Dalam surah At-Tahrim ayat 6, Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَا رَاقُوا هَٰلَا نَاسٌ وَالْحِجَابَ رَهُ عَلَيْهَا مَلَكَةُ غِلَاطٍ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

<sup>19</sup> Yusmiar, *Pendidikan Anak dalam Rumah Tangga Berdasarkan Perspektif Islam*, (Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2015), h. 2.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.* (Q.S At-Tahrim/66: 6)

#### e) Tanggung Jawab kepada Masyarakat

Fungsi manusia sebagai khalifah menuntut adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya. Kekhalifahan berarti pemeliharaan, bimbingan, dan pengayoman agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaannya.<sup>20</sup> Sebagai manusia yang hidup dalam masyarakat Islam, maka ia bertanggung jawab untuk menjaga hal-hal yang tidak sesuai dengan aturan Islam.

Adapun yang harus dilakukan dalam masyarakat Islam sebagai bentuk tanggung jawabnya sebagai makhluk sosial, diantaranya adalah meningkatkan kemakmuran masyarakat dengan iman dan takwa kepada Allah Swt., menjalin hubungan ukhuwah Islamiyah dan silaturahmi, saling tolong menolong dalam kebaikan, saling menasihati, menutupi aib sesama Muslim, dan sebagainya. Dalam surah Ali Imran ayat 104, Allah berfirman:

وَالْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: *Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.* (Q.S Ali Imran/3: 104)

<sup>20</sup> Asmal May, dkk., *Akidah Akhlak di Sekolah*, (Dumai: Mifan Karya Sekawan, 2019), h.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan dalil di atas, jelaslah bahwa kewajiban umat Muslim tidak mengenal jenis kelamin maupun status sosialnya, untuk senantiasa menegakkan kebenaran. Amar ma'ruf nahi mungkar merupakan tiang pokok yang menjadi tumpuan tegaknya kepentingan masyarakat yang baik, dan merupakan ciri dari masyarakat Islam.<sup>21</sup>

#### f) Tanggung Jawab kepada Bangsa dan Negara

Negara adalah wilayah yang didiami oleh penduduk secara tetap dan mempunyai sistem pemerintahan. Setiap individu adalah warga negara dari suatu negara. Negara juga merupakan suatu wilayah yang memiliki suatu sistem dan aturan yang berlaku bagi semua individu di negara tersebut, dan berdiri secara independen.

Untuk mencapai tujuan kesejahteraan bersama, maka masing-masing warga negara memiliki tanggung jawab yang sama, yaitu menjaga persatuan dan kesatuan negara dengan mengikuti hukum dan tata tertib berbangsa dan bernegara. Diantara bentuk-bentuk tanggung jawab kepada negara adalah mempertahankan tanah air dari penjajahan bangsa asing yang ingin merenggut kedaulatannya, baik dalam bentuk penjajahan kekayaan negara maupun penjajahan moral.

Salah satu ayat Al-Qur'an yang berbicara mengenai tanggung jawab kepada negara adalah terdapat dalam surah An-Nisa' ayat 59:

<sup>21</sup> Ahmad Maulana Abdurrahman, *Membentuk Pribadi yang Berakhlak Islami*, (Yogyakarta: Absolut, 2002), h. 253.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۚ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu, lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (Q.S. An-Nisa'/4: 59)*

#### g) Tanggung Jawab kepada Lingkungan dan Makhluq Hidup

Allah telah menunjuk manusia sebagai khalifahNya di muka bumi. Artinya, Allah memberi wewenang dan kekuasaan kepada manusia untuk dikendalikan. Allah menyuruh manusia mendiami bumi dan memanfaatkan seluruh sumber daya yang tersembunyi di daratan, lautan, maupun angkasa raya.<sup>22</sup>

Manusia memiliki tanggung jawab besar kepada lingkungan hidupnya. Tanggung jawab ini bukan hanya sekadar menjaga lingkungan, tetapi juga memeliharanya agar tetap asri dan lestari.

Dalam Al-Qur'an, Allah Swt. telah memperingatkan kita untuk tidak membuat kerusakan di atas muka bumi ini, yaitu terdapat dalam surah Ar-Rum ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya: *Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia. Allah menghendaki*

<sup>22</sup> Syahidin, dkk., *Moral dan Kognisi Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 26.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (Q.S Ar-Rum/30: 41)*

Dalam ayat di atas dijelaskan bahwasanya kerusakan yang terjadi di bumi disebabkan oleh tangan manusia itu sendiri. Dan Allah akan menimpakan akibat buruknya sebagai teguran agar manusia kembali ke jalan yang benar.

Tanggung jawab terhadap lingkungan dan makhluk hidup dapat diwujudkan dengan menjaga kebersihan, menjaga kelestarian lingkungan, tidak membuang sampah sembarangan, tidak menebang hutan sembarangan, menjaga habitat makhluk hidup, tidak mengeksploitasi alam secara berlebihan, serta menanamkan rasa cinta terhadap lingkungan.<sup>23</sup>

#### c. Istikamah

##### 1) Pengertian Istikamah

Menurut bahasa, istikamah artinya lurus dan tegak. Istikamah diartikan sebagai sikap teguh pendirian dan selalu konsekuen. Lebih jelasnya, istikamah bisa diartikan senantiasa sabar dalam menghadapi seluruh godaan dalam medan yang diemban seseorang.<sup>24</sup>

Ibnu Faris mengatakan bahwa *qaf*, *waw*, *mim* (قوم) memiliki dua makna yang asli. Yang pertama menunjukkan pengertian sekelompok manusia, dan adakalanya penggunaannya dipinjam untuk mengungkapkan sekelompok selain manusia. Dan yang kedua

<sup>23</sup> Rohani, "Urgensi Pembinaan Tanggung Jawab Warga Negara Melalui Community Cities", *Jurnal Pendidikan Sosial*, Vol. 2, No. 2, Desember 2015, h. 228.

<sup>24</sup> Makhromi, "Istikamah dalam Belajar", Vol. 25, No. 1, Januari 2014, h. 165.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan pengertian teguh atau berketetapan hati. Istikamahnya seseorang adalah konsistennya dengan manhaj yang lurus.<sup>25</sup>

Imam Abul Qasim Al-Qusyairi mengatakan bahwa istikamah adalah sebuah derajat yang dengannya sempurna berbagai urusan dan dengannya diraih berbagai kebaikan dan keteraturan. Barangsiapa yang tidak istikamah dalam kepribadiannya, maka dia akan sia-sia dan gagal. Istikamah tidak akan bisa dilakukan, kecuali oleh orang-orang yang besar, karena ia keluar dari hal-hal yang dianggap lumrah, meninggalkan adat kebiasaan, dan berdiri di hadapan Allah dengan jujur.

### 2) Dasar Hukum Istikamah

Ada banyak ayat Al-Qur'an maupun hadis yang menjelaskan mengenai istikamah, diantaranya terdapat dalam surah Fusilat ayat 30:

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا  
وَأَبَشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ

Artinya: *Sesungguhnya orang-orang yang berkata “Tuhan kami adalah Allah”, kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat-malaikat akan turun kepada mereka (dengan berkata), “Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu bersedih hati; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan kepadamu”.* (Q.S. Fusilat/41: 30)

Ayat ini menunjukkan bahwa para malaikat akan turun menuju orang-orang yang istikamah ketika kematian menjemput, di alam kubur, dan ketika dibangkitkan. Para malaikat itu memberikan rasa aman dari ketakutan ketika kematian menjemput, menghilangkan kesedihannya karena Allah akan memberikan kabar gembira berupa diampuninya dosa

<sup>25</sup> Ahmad bin Abdurrahman al-Qadhi, *Kiat-Kiat untuk Tetap Istiqamah*, (Jakarta: Darul Haq, 2019), h. 15.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kesalahan, dan diterimanya amal. Kabar gembira tersebut adalah surga yang belum pernah di lihat oleh mata, belum pernah di dengar oleh telinga, dan belum pernah terlintas dalam hati manusia.<sup>26</sup>

Penjelasan mengenai istikamah juga terdapat dalam surah Al-Ahqaf ayat 13-14:

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ  
 أُولَئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ خَالِدِينَ فِيهَا ۖ جَزَاءً بِمَا كَانُوا  
 يَعْمَلُونَ

Artinya: *Sesungguhnya orang-orang yang berkata “Tuhan kami adalah Allah”, kemudian mereka tetap istikamah, tidak ada rasa khawatir pada diri mereka, dan mereka tidak (pula) bersedih hati Mereka itulah para penghuni surga, kekal di dalamnya, sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan.* (Q.S. Al-Ahqaf/46: 13-14)

Selain dua ayat yang telah disebutkan di atas, masih banyak surah lain yang berbicara mengenai istikamah dan seluk beluknya, diantaranya terdapat dalam surah Yunus/10: 89, Hud/11: 112, Maryam/19: 36, dan lain-lain.

### 3) Istikamah Menggapai Cita

Seorang ulama mengatakan bahwa kesabaran sama dengan keberanian yang hanya dimiliki pemenang. Sedangkan ketidakteguhan seringkali menyebabkan kegagalan. Kalau bukan karena kesabaran, piramida takkan berdiri dan tembok agung di Cina takkan selesai dibangun.<sup>27</sup>

<sup>26</sup> Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Istikamah Konsekuensi dan Konsisten Menetapi Jalan Ketaatan*, (Bogor: Pustaka At-Takwa, 2019), h. 25.

<sup>27</sup> Fathimah Muhammad, *Meraih Prestasi Puncak*, (Jakarta: Khalifa, 2005), h. 114.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istikamah merupakan kunci kebahagiaan dunia dan akhirat yang bisa mengantarkan seseorang untuk meraih keberuntungan. Istikamah memiliki banyak keutamaan, diantaranya adalah dapat melapangkan rezeki, diampuninya dosa-dosa, dimasukkan ke surga, dan sebagainya.

Dalam menggapai kesuksesan, seseorang membutuhkan dua hal utama, yaitu modal keyakinan dan istikamah/konsisten. Keyakinan yang kuat akan memberikan energi tambahan untuk senantiasa mengejar impian. Sebaliknya, keyakinan yang dibangun di atas pondasi keraguan akan mudah hancur. Sudah menjadi *sunnatullah* bahwasanya dalam meniti karir atau kesuksesan, seseorang harus melewati jalan berliku terlebih dahulu.

Modal kepercayaan ini tidak hanya berlaku dalam mencari kesuksesan duniawi, namun juga berlaku dalam hal beragama. Ia menjadi prinsip yang akan menjadi penyebab diterima atau ditolaknya keimanan seseorang di sisi Allah.

Dalam konteks menggapai cita, seseorang tidak hanya dituntut untuk memiliki keyakinan yang kuat. Namun hal itu juga perlu diikuti oleh sikap konsisten atau istikamah dalam melewati berbagai hal. Keyakinan yang kuat akan melahirkan motivasi untuk terus berusaha, sedangkan istikamah merupakan bentuk tindakan nyata dalam menggapai sebuah kesuksesan, baik di dunia maupun di akhirat.

Ada beberapa ciri orang-orang yang bersikap istikamah, diantaranya yaitu orang Islam, optimis, baik sangka, memahami hidup

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan kehidupan, memandang rendah keduniawian, tidak memandang rendah orang lain, serta konsisten.

## 2. Pendidikan Nilai Melalui Sastra

Sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pemikiran, pengalaman, semangat, dan keyakinan dalam bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Sastra juga diartikan sebagai hasil aktivitas bahasa yang bersifat imajinatif.<sup>28</sup>

Sastra sebagai hasil pengolahan jiwa pengarangnya, dihasilkan melalui suatu proses perenungan yang panjang mengenai hakikat hidup dan kehidupan.

Sastra ditulis dengan penuh penghayatan dan sentuhan jiwa yang dikemas dalam imajinasi tentang kehidupan.

Sastra sangat berperan penting bagi kehidupan manusia. Ia tidak hanya berfungsi sebagai hiburan semata, tetapi juga merupakan alat untuk mengungkap nilai-nilai, diantaranya nilai pendidikan, agama, moral, budaya, dan sebagainya. Nilai-nilai tersirat maupun tersurat yang terdapat dalam karya sastra tersebut diharapkan dapat mengembangkan karakter yang baik bagi peserta didik.

Dalam menciptakan sebuah karya sastra, seorang sastrawan selalu diilhami oleh berbagai peristiwa maupun pengalaman terkait permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Hal inilah yang kemudian digunakan sebagai objek dalam karyanya. Cerita yang bersumber dari kehidupan manusia

<sup>28</sup> Muhamad Syarifudin dan Nursalim, "Strategi Pengajaran Sastra", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 5, No. 2, November 2019, h. 3.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan mengenalkan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dan dijunjung tinggi oleh masyarakat.<sup>29</sup>

Dengan demikian, setiap pembaca bisa memahami, menghayati, dan menggali nilai-nilai positif yang terkandung dalam sebuah karya sastra. Maka tidak berlebihan rasanya jika kita mengatakan bahwa nilai-nilai tersebut bisa membantu menumbuhkan sikap dan budi pekerti yang luhur bagi peserta didik.

### 3. Gambaran Umum Novel

#### a. Pengertian Novel

Novel merupakan suatu karya sastra berbentuk prosa yang memiliki dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang saling berkaitan dan berpengaruh dalam sebuah karya sastra. Novel adalah bentuk sastra yang paling populer di dunia.

Berdasarkan pendapat Clara Reeve, novel merupakan gambaran dari kehidupan dan perilaku yang nyata dari zaman pada saat novel itu ditulis. Novel berkembang dari bentuk-bentuk naratif nonfiksi, surat, jurnal, biografi, dan sebagainya. Jadi, bisa dikatakan bahwa novel berkembang dari dokumen-dokumen.

Menurut Esten, novel merupakan pengungkapan dari fragmen kehidupan manusia yang menghadirkan konflik-konflik sehingga menyebabkan terjadinya perubahan jalan hidup antara para pelakunya. Sedangkan menurut Nurgiyantoro, novel adalah cerita yang menyajikan

<sup>29</sup> Supriyanti & E. Zaenal Arifin, "Nilai Pendidikan dan Moral dalam Novel Dendam Si Yanti Piatu Karya Sintha Rosse", *Jurnal Pujangga*, Vol. 5, No. 1, Juni 2019, h. 48.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu hal yang lebih banyak, rinci, detail, serta melibatkan banyak permasalahan yang rumit.

### b. Struktur Novel

#### 1) Tema

Tema merupakan permasalahan yang mendasari suatu cerita. Tema berisikan gambaran luas tentang kisah yang akan diangkat sebagai cerita dalam novel. Tema mewakili isi novel secara umum.

#### 2) Alur

Alur atau plot merupakan jalinan peristiwa atau rangkaian kejadian yang membentuk jalan cerita pada novel. Secara umum, ada 3 jenis alur dalam novel, yaitu alur maju, alur mundur, dan alur campuran.

Alur maju merupakan alur kejadian dalam cerita yang bergerak secara berurutan, mulai dari awal hingga akhir. Alur maju biasanya digunakan pada novel autobiografi dan biografi.

Alur mundur adalah kejadian dalam cerita yang bergerak secara terbalik, yaitu menceritakan kejadian yang sekarang, kemudian menceritakan kejadian dari masa lalu.

Sedangkan alur campuran merupakan perpaduan antara alur maju dan alur mundur. Selain itu, jalannya alur terjadi secara acak dan tidak rapi. Jenis alur ini biasanya digunakan pada novel misteri atau novel fantasi.

#### 3) Latar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Latar atau *setting* merupakan unsur yang berkaitan dengan tempat, waktu, dan suasana yang melatarbelakangi terjadinya suatu peristiwa dalam novel. Latar terdiri dari beberapa macam, diantaranya latar tempat, latar waktu, dan latar suasana.

Latar tempat adalah yang berkaitan dengan lokasi jalannya cerita. Latar tempat ini dapat dikategorikan secara umum maupun khusus, misalnya di rumah, di sekolah, di ruang kelas, dan sebagainya.

Latar waktu adalah berkaitan dengan kapan terjadinya suatu peristiwa dalam cerita. Misalnya di pagi hari, malam hari, sore hari, dan sebagainya.

Sedangkan latar suasana adalah berkaitan dengan gambaran suasana yang terjadi dalam suatu cerita. Hal ini bisa digambarkan melalui perasaan tokoh dalam novel tersebut. Misalnya gembira, haru, mencekam, dan lain-lain.

**4) Penokohan**

Tokoh merupakan pemeran atau orang-orang yang menjadi pelaku dalam suatu cerita. Berdasarkan jenisnya, ada dua tipe penokohan, yaitu protagonis dan antagonis. Protagonis adalah tokoh yang memiliki sifat baik. biasanya tokoh protagonis ditampilkan sebagai tokoh utama dalam novel. Sedangkan antagonis adalah tokoh yang bersifat buruk.

**5) Sudut Pandang/Point of View**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sudut pandang merupakan penempatan diri penulis dan cara penulis melihat berbagai macam peristiwa dalam cerita yang disajikan kepada para pembaca.

#### 6) Amanat

Amanat merupakan pesan yang terkandung dalam novel yang dapat dipetik oleh pembaca. Amanat bisa disampaikan secara tersurat (langsung) maupun secara tersirat (tidak langsung).

#### 7) Gaya Bahasa

Gaya bahasa merupakan ciri khas penulis dalam melakukan pemilihan kata dan bahasa yang digunakan dalam novel. Setiap penulis memiliki gaya bahasa masing-masing demi menarik minat pembacanya.

### B. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap suatu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti orang lain.

Penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel *Burlian* Karya Tere Liye.

Penelitian ini dilakukan oleh Siti Kholifah, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto pada tahun 2015. Antara penelitian penulis dan penelitian Sudiandari Siti Kholifah memiliki persamaan, yaitu sama-sama meneliti novel



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

- Burlian* karya Tere Liye. Namun bedanya, penelitian saudara Siti Kholifah adalah mengenai Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam novel tersebut, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah mengenai Nilai-Nilai Tanggung Jawab dan Istikamah Menggapai Cita.<sup>30</sup>
2. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Serial Anak-Anak Mamak* Karya Tere Liye. Penelitian ini dilakukan oleh Khusnul Ariefah Budiarti, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga pada tahun 2014. Antara penelitian penulis dan penelitian saudara Khusnul Ariefah Budiarti memiliki persamaan, yaitu sama-sama membahas novel Tere Liye. Namun bedanya, penelitian saudara Khusnul Ariefah Budiarti lebih bersifat umum dengan membahas Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam novel *Serial Anak-Anak Mamak* secara keseluruhan. Sedangkan penelitian penulis lebih mengkhususkan pada satu Novel saja dari *Serial Anak-Anak Mamak*, yaitu novel *Burlian* mengenai Nilai-Nilai Tanggung Jawab dan Istikamah Menggapai Cita.<sup>31</sup>
  3. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel *Burlian*, *Serial Anak-Anak Mamak* Karya Tere Liye. Penelitian ini dilakukan oleh Arsty Anggrayni, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2015. Antara penelitian penulis dan penelitian saudara Arsty Anggrayni memiliki persamaan, yaitu sama-sama membahas novel *Burlian* karya Tere

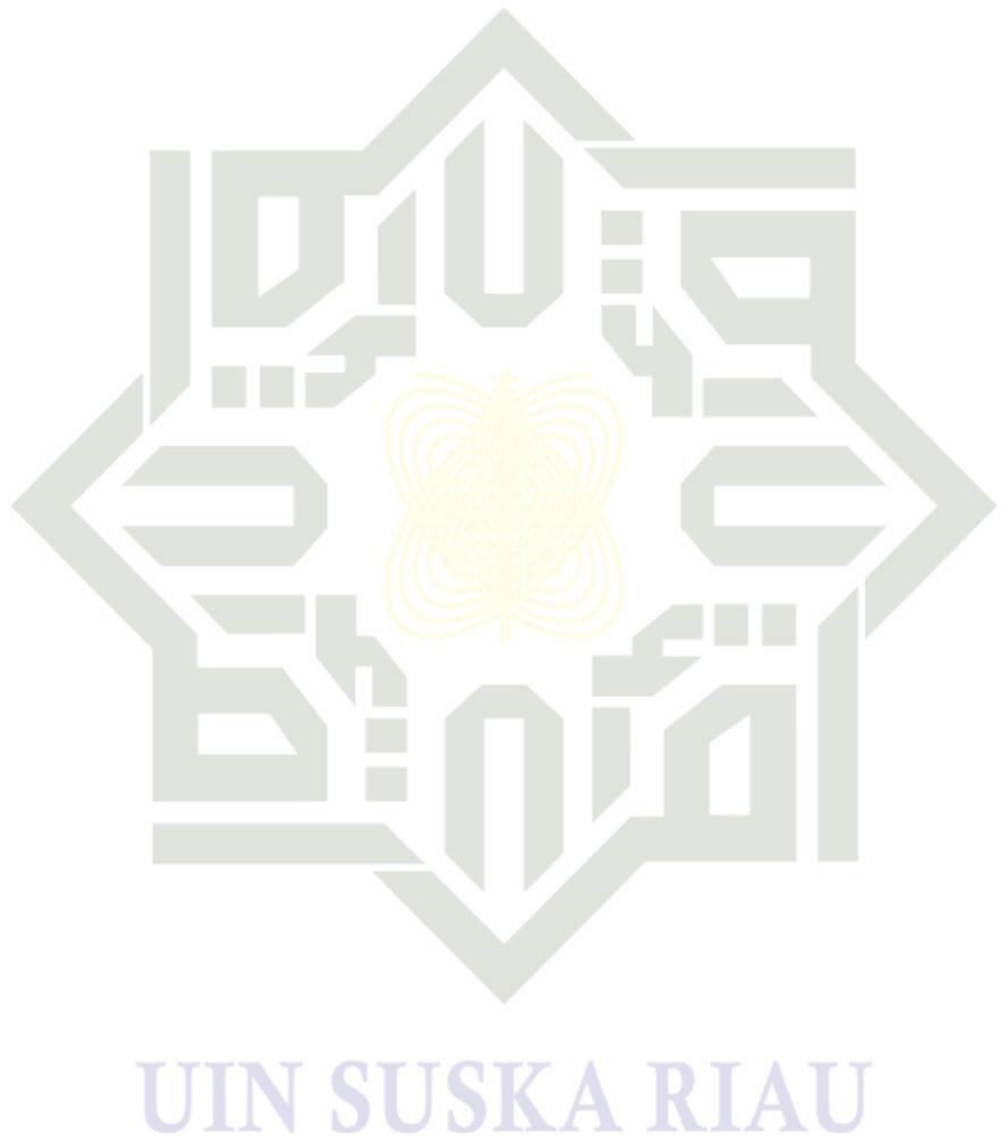
<sup>30</sup> Siti Kholifah, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Burlian Karya Tere Liye*, Skripsi, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2015).

<sup>31</sup> Khusnul Ariefah Budiarti, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Serial Anak-Anak Mamak Karya Tere Liye*, Skripsi, (Salatiga: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2014).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Liye. Namun bedanya, penelitian saudari Arsty Anggrayni membahas Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam. Sedangkan penelitian penulis lebih mengkhhususkan pada Nilai-Nilai Tanggung Jawab dan Istikamah Menggapai Cita dalam novel tersebut.<sup>32</sup>



<sup>32</sup> Arsty Anggrayni, *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel Burlan, Serial Anak-Anak Mamak Karya Tere Liye, Skripsi*, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015).

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Menurut kamus *Webster's New International*, penelitian adalah penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip.<sup>33</sup> Penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian yang membutuhkan data-data atau bahan-bahan yang berasal dari perpustakaan, baik berupa buku, jurnal, dokumen, kamus, majalah, ensiklopedia, dan sebagainya.<sup>34</sup> Penelitian kepustakaan umumnya dilakukan dengan cara tidak terjun ke lapangan dalam pencarian sumber datanya.

Menurut Mestika Zed, penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan membaca karya-karya yang terkait dengan persoalan yang akan dikaji dan mencatat bagian penting yang ada hubungannya dengan topik bahasan. Sedangkan Moh. Nazir menjelaskan pula bahwa penelitian kepustakaan adalah suatu metode yang dipakai dengan penelaahan buku-buku yang berhubungan dengan tema yang dibahas.<sup>35</sup>

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang bersifat kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 Februari hingga 5 Maret 2021.

<sup>33</sup> Khatibah, "Penelitian Kepustakaan", *Jurnal Iqra'*, Vol. 5, No. 1, Mei 2011, h. 37.

<sup>34</sup> Nursapia Harahap, "Penelitian Kepustakaan", *Jurnal Iqra'*, Vol. 8, No. 1, 2014, h. 68.

<sup>35</sup> Usman Yahya, "Konsep Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 tahun) di Lingkungan Keluarga Menurut Pendidikan Islam", *Jurnal Islamika*, Vol. 15, No. 2, 2015, h. 231.



### C. Sumber Data

Pada umumnya, sumber data penelitian adalah bahan-bahan tulisan dan non-tulisan. Menurut Sugiyono, ada dua jenis pengumpulan data berdasarkan sumbernya, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data dalam pengumpulan data.<sup>36</sup> Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah novel *Burlian* karya Tere Liye yang diterbitkan oleh Republika pada tahun 2009 dan terdiri atas 338 halaman.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data dalam pengumpulan data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain adalah berupa buku-buku dan karya ilmiah yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini. Selain itu, jurnal dan sumber lain yang relevan juga turut serta mendukung pendalaman dan ketajaman analisis dalam penelitian ini.

Beberapa literatur yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

- a) Buku *Pendidikan Islam* yang di tulis oleh Jalaluddin dan berjumlah 332 halaman yang diterbitkan oleh PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta pada tahun 2016.

<sup>36</sup>Regina Singestecia dkk., “Partisipasi Politik Masyarakat Tionghoa dalam Pemilihan Kepala Daerah di Slawi Kabupaten Tegal”, *Unnes Political Science Journal*, Vol. 2, No. 1, 2018, h. 8.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- e) Buku *Inspiring Islamic Parenting* karangan Fatima Azzahra dengan jumlah 244 halaman dan diterbitkan oleh Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Solo pada tahun 2019.
- f) Buku *Membumikan Al-Qur'an* karya M. Quraish Shihab yang diterbitkan oleh PT. Mizan Pustaka, Bandung pada tahun 2013.
- g) Buku *Fiqh Lingkungan* karya Mukhtar Samad yang diterbitkan oleh Lembaga Adat Melayu Riau, Pekanbaru pada tahun 2014.
- h) Jurnal yang di tulis oleh Fathurrahman dengan judul "*Hakikat Nilai Hormat dan Tanggung Jawab Thomas Lickona dalam Perspektif Islam*", (*Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2, tahun 2020).
- i) Jurnal yang di tulis oleh Muhammad Sabir yang berjudul "*Amar Ma'ruf dan Nahi Mungkar*", (*Jurnal Potret Pemikiran*, Vol. 19, No. 2, tahun 2015).
- j) Jurnal yang di tulis oleh Daud M. Liando yang berjudul "*Pemilu dan Partisipasi Politik Masyarakat*", (*Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, Vol. 3, No. 2, tahun 2016).
- k) Jurnal yang di tulis oleh Andhika Illyas Alhafizh, dkk., yang berjudul "*Mengenalkan Cita-Cita dan Lingkungan Sejak Dini*", (*Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, Vol. 3, No. 2, tahun 2020).

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan upaya yang dilakukan peneliti untuk menghimpun informasi atau data-data yang relevan dengan topik yang sedang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dileliti. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui buku-buku ilmiah, karangan-karangan ilmiah, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis lainnya.<sup>37</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik telaah dokumen atau studi dokumentasi. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan adalah membaca novel *Burlian* karangan Tere Liye secara komprehensif, kemudian dilanjutkan dengan mengamati nilai-nilai tanggung jawab dan istikamah menggapai cita yang terdapat dalam novel tersebut. Terakhir, penulis berusaha mengumpulkan data-data atau informasi yang berkaitan dengan judul penelitian yang penulis lakukan, yaitu nilai-nilai tanggung jawab dan istikamah menggapai cita.

#### E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) untuk memahami, mengungkap, dan menangkap pesan dari sebuah karya sastra. Menurut Fraenkel dan Wallen, analisis isi adalah sebuah alat penelitian yang difokuskan pada konten aktual dan fitur internal media. Teknik ini dapat digunakan peneliti untuk mengkaji perilaku manusia secara tidak langsung melalui analisis terhadap komunikasi mereka seperti buku, teks, koran, esai, novel, artikel, majalah, lagu, gambar, iklan, dan semua jenis komunikasi yang dapat dianalisis.<sup>38</sup>

Analisis dapat digunakan untuk menentukan keberadaan kata-kata tertentu, konsep, tema, frase, karakter, atau kalimat dalam teks-teks atau serangkaian teks.

<sup>37</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020), h. 59.

<sup>38</sup> Milya Sari dan Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA", *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol. 6, No. 1, 2022, h. 47.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teks dapat didefinisikan secara luas sebagai buku, bab buku, esai, wawancara, diskusi, tajuk berita, artikel surat kabar, dokumen sejarah, pidato, percakapan, iklan, atau dalam bentuk dokumen.

Menurut Arikunto, teknik analisis isi memungkinkan peneliti untuk bekerja secara objektif dan sistematis dalam mendeskripsikan isi bahan komunikasi melalui pendekatan kuantitatif. Teknik analisis isi tepat digunakan untuk mengungkap kandungan nilai yang ada dalam karya sastra.

Dengan demikian, penelitian ini hanya terfokus pada novel *Burlian* karya Tere Liye, dengan menggunakan teknik analisis isi untuk melihat nilai-nilai tanggung jawab dan istikamah menggapai cita yang terkandung di dalam novel tersebut.

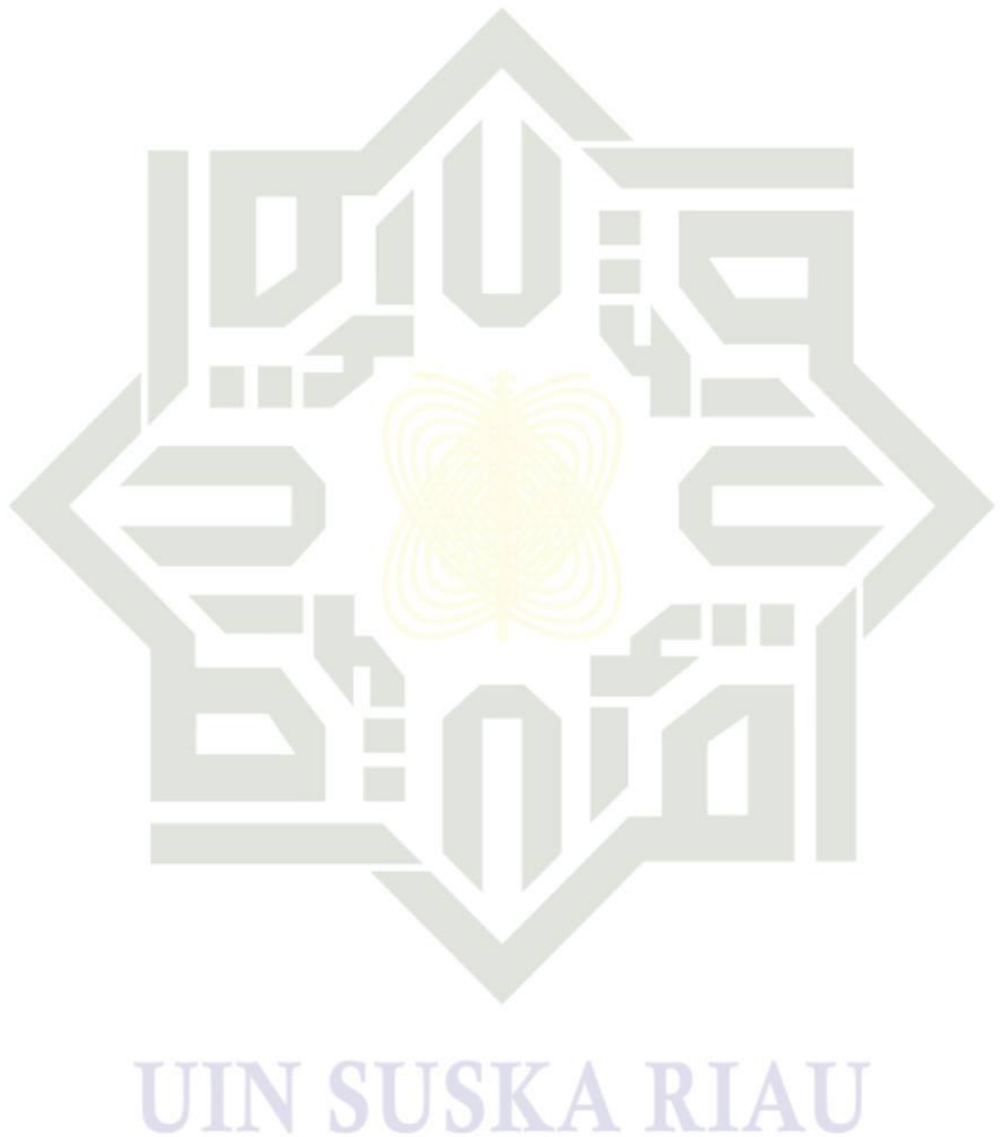
Langkah-langkah analisis data dalam novel *Burlian* antara lain adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mencatat kriteria nilai-nilai tanggung jawab dan istikamah menggapai cita berdasarkan data yang diperoleh dari sumber data sekunder.
2. Peneliti membaca novel *Burlian* karya Tere Liye secara komprehensif dan kritis.
3. Peneliti mengamati dan mengidentifikasi dialog atau paragraf yang menunjukkan kriteria nilai-nilai tanggung jawab dan istikamah menggapai cita seperti pada langkah nomor 1.
4. Peneliti mengklasifikasikan nilai-nilai tanggung jawab dan istikamah menggapai cita yang ditemukan dalam novel *Burlian* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
5. Peneliti menjabarkan pembahasan terhadap nilai-nilai tanggung jawab dan istikamah menggapai cita yang ditemukan dalam novel *Burlian* dengan teori pendukung sumber data sekunder dan data relevan lainnya.
  6. Peneliti menyimpulkan hasil penelitian.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah meneliti dan menganalisis novel *Burlian* karya Tere Liye dengan kajian nilai-nilai tanggung jawab dan istikamah menggapai cita, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa di dalam novel tersebut terdapat banyak sekali nilai-nilai tanggung jawab dan istikamah menggapai cita.

Adapun nilai-nilai tanggung jawab yang terdapat dalam novel *Burlian* diantaranya adalah tanggung jawab kepada Allah Swt. (bersyukur dan berzikir/berdo'a kepada Allah); tanggung jawab kepada diri sendiri (jujur dan mandiri); tanggung jawab kepada tugas/amanah (menepati janji dan melaksanakan tugas dengan baik); tanggung jawab kepada keluarga (menjaga diri dan keluarga dari api neraka dan mendidik anak); tanggung jawab kepada masyarakat (saling tolong-menolong dan menegakkan *amar ma'ruf* dan *nahi mungkar*); tanggung jawab kepada bangsa dan negara (ikut serta dalam kegiatan pemilu dan membela negara); serta tanggung jawab kepada alam dan makhluk hidup (menjaga/melestarikan lingkungan).

Sedangkan nilai-nilai istikamah menggapai cita yang terdapat dalam novel *Burlian* adalah optimis, konsisten, dan sabar dalam meraih impian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan antara lain:

1. Bagi guru, penulis berharap agar mampu mendalami dan mengajarkan nilai-nilai yang terdapat dalam novel Islami kepada peserta didik dengan cara mendesain pembelajaran yang kreatif dari apresiasi karya sastra dalam bentuk pembelajaran drama atau cerita sehingga dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat baca peserta didik serta menanamkan akhlak yang kuat dalam dirinya. Selain itu, penulis juga berharap agar hasil penelitian ini bisa menjadi sumber tambahan dalam membahas materi pelajaran yang berkaitan dengan akhlak terpuji.
2. Bagi lembaga pendidikan, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau agar tetap mendukung dan memberikan kesempatan kepada para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang berbasis karya sastra (novel) guna memperkaya dan memberikan warna lain pada koleksi skripsi di fakultas tersebut. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan perkuliahan dan pedoman dalam mengimplementasikan akhlak terpuji.

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya*. 2007. Bandung: Sygma Examedia Arkanleema.
- Abdurrahman, Ahmad Maulana. 2002. *Membentuk Pribadi yang Berakhlak Islami*. Yogyakarta: Absolut.
- Agung, Ivan Muhammad dan Desma Husni. 2016. "Pengukuran Konsep Amanah dalam Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif". *Jurnal Psikologi*. Vol. 43. No. 3.
- Aisyah, A'an, dkk. 2014. "Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Layanan Penguasaan Konten". *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*. Vol. 3. No. 3.
- Akmal dan Masyhuri. 2018. "Konsep Syukur (Gratefulnes)". *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*. Vol. 7. No. 2. h. 7.
- Aldrian, Andhika Illyas Alhafizh dkk., 2020. "POCITA: Mengenalkan Cita-Cita dan Lingkungan Sejak Dini". *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*. Vol. 3. No. 2.
- Al-Qadhi, Ahmad bin Abdurrahman. 2019. *Kiat-Kiat untuk Tetap Istiqamah*. Jakarta: Darul Haq.
- Anggrayni, Arsty. 2015. *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel Burlian, Serial Anak-Anak Mamak Karya Tere Liye*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Azzahra, Fatima. 2019. *Inspiring Islamic Parenting*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Bahtuta, Selvie Lea. 2020. "Memaknai Manusia dalam Dimensi Makhluk Hidup: Kajian Filosofis dari Sudut Pandang Biologi". *Jurnal Filsafat Indonesia*. Vol. 3. No. 2.
- Budiarti, Khusnul Ariefah. 2014. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Serial Anak-Anak Mamak Karya Tere Liye*. Salatiga: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga.
- Danis, Rahmi. 2011. "Istikamah dalam Perspektif Hadis". *Jurnal Al-Fikr*. Vol. 15. No. 1.
- Fahurrahman. 2020. "Hakikat Nilai Hormat dan Tanggung Jawab Thomas Likona dalam Perspektif Islam". *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 5. No. 2.
- Fazli, Imron. 2012. *Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Frinayanti, Ade Imelda. 2017. *"Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam"*. Jurnal Al-Tadziyyah. Vol.8. No. 11.
- Hafidz, Abdul. *"Konsep Dzikir dan Do'a Perspektif Al-Qur'an"*. Islamic Akademika: Jurnal Pendidikan & Keislaman. Vol. 6. No. 1.
- Hakim, Rahmad dan Adib Susilo. 2020. *"Makna dan Klasifikasi Amanah Qur'ani serta Relevansinya dengan Pengembangan Budaya Organisasi"*. Jurnal Al-Qud. Vol. 4. No. 1.
- Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Hanafi, Tajmullah. 2005. *Tanggung Jawab dalam Islam*. Jakarta: Penamadani.
- Harahap, Nursapia. 2014. *"Penelitian Kepustakaan"*. Jurnal Iqra'. Vol. 8. No. 1.
- Hendri. 2013. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Irsyad, M. 2019. *Alangkah Bijaknya Nabi Mendidik Anak*. Yogyakarta: Semesta Hikmah Publishing.
- Jailani, M. Syahrani. 2014. *"Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini"*. Jurnal Nadwa. Vol. 8. No. 2.
- Jalaluddin. 2016. *Pendidikan Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Jawas, Yazid bin Abdul Qadir. 2019. *Istikamah Konsekuensi dan Konsisten Menetapi Jalan Ketaatan*. Bogor: Pustaka At-Takwa.
- Karsadi. 2015. *Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khatibah. 2011. *"Penelitian Kepustakaan"*. Jurnal Iqra'. Vol. 5. No. 1.
- Kholifah, Siti. 2015. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Burlian Karya Tere Liye*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Leonard. *"Kajian Peran Konsistensi Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika"*. Jurnal Formatif. Vol. 3. No. 2.
- Liye, Tere. 2015. *Burlian*. Jakarta: Republika.
- Lindo, Daud M. 2016. *"Pemilu dan Partisipasi Politik Masyarakat"*. Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum. Vol. 3. No. 2.
- Mahfud, Choirul. 2014. *"The Power of Syukur"*. Jurnal Episteme Vol. 9. No. 2.
- Makhromi. 2014. *"Istikamah dalam Belajar"*. Vol. 25. No. 1.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- Martati, Badruli. 2015. "Internalisasi Nilai Pendidikan Kewarganegaraan pada Pendidikan Dasar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol. 2. No. 2.
- Masykur. *Mutiara Iman Penggugah Jiwa*. 2019. Solo: Tinta Medina.
- May, Asmal., dkk. 2019. *Akidah Akhlak di Sekolah*. Dumai: Mifan Karya Sekawan.
- Mufida, Indah Ayu dan Siswati. "Hubungan Antara Regulasi Diri dengan Komitmen pada Tugas pada Mahasiswa Fakultas Teknik Arsitektur Tahun Kedua Universitas Diponegoro Semarang". *Jurnal Empati*. Vol. 8. No. 4.
- Muhammad, Fathimah. 2005. *Meraih Prestasi Puncak*. Jakarta: Khalifa.
- Muhmidayeli. 2014. *Teori-Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Mulyono. 2020. "Keistimewaan Istikamah dalam Perspektif Al-Qur'an". *Jurnal Intiyaz*. Vol. 4. No. 1.
- Nasution, Toni. 2018. "Membangun Kemandirian Siswa Melalui Pendidikan Karakter". *Jurnal Ijtimaiyah*. Vol. 2. No. 1.
- Noor, Rohinah M. 2011. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nur, Ramli. 2016. *Revolusi Akhlak*. Tangerang: Tsmart.
- Purwono, Eko dan M. Wahid Nur Tualeka. 2015. "Amar Ma'ruf Nahi Mungkar dalam Perspektif Sayyid Quthb". *Al-Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama*. Vol.1. No. 2.
- Rahayu, Ririn dan Umar Habib. 2018. *Istikamah until Husnul Khatimah*. Jakarta: Wahyu Qolbu.
- Rochmah, Elfi Yuliani. 2016. "Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab pada Pembelajaran". *Jurnal Al-Murabbi*. Vol. 3. No. 1.
- Rohani. 2015. "Urgensi Pembinaan Tanggung Jawab Warga Negara Melalui Community Civics". *Jurnal Pendidikan Sosial*. Vol. 2. No. 2.
- Sabir, Muhammad. 2015. "Amar Ma'ruf dan Nahi Mungkar". *Jurnal Potret Pemikiran*. Vol. 19. No. 2.
- Satrihsyah dan Fitriani. 2014. "Agama dan Kesadaran Menjaga Lingkungan Hidup". *Jurnal Substantia*. Vol. 16. No. 1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Samad, Mukhtar. 2014. *Fiqh Lingkungan*. Pekanbaru: Lembaga Adat Melayu Riau.
- Sari, Milya dan Asmendri. 2020. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA". *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*. Vol. 6. No.1.
- Shihab, M. Quraish. 1999. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Shofiah, Vivik. 2019. "Metode Biblioterapi Islam untuk Pengembangan Karakter Tanggung Jawab pada Mahasiswa". *Education Guidance and Counseling Development Journal*. Vol. 2. No. 1.
- Siligestecia, Regina dkk. 2018. "Partisipasi Politik Masyarakat Tionghoa dalam Pemilihan Kepala Daerah di Slawi Kabupaten Tegal". *Unnes Political Science Journal*. Vol. 2. No. 1.
- Sodiq, Amirus. 2015. "Konsep Kesejahteraan dalam Islam". *Jurnal Equilibrium*. Vol. 3. No. 2.
- Supriyantini dan E. Zaenal Arifin. 2019. "Nilai Pendidikan dan Moral dalam Novel Dendam Si Yatim Piatu Karya Sintha Rosse". *Jurnal Pujangga*. Vol. 5. No. 1.
- Suryawan, I Putu Nopa dan I Ketut Laba Sumarjiana. 2020. "Ideologi di Balik Doktrin Dwifungsi ABRI". *Jurnal Santiaji Pendidikan*. Vol. 10. No. 2.
- Syafri, Ulil Amri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Syehidin, dkk. 2009. *Moral dan Kognisi Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Syahputra, Heru. 2020. "Manusia dalam Pandangan Filsafat". *Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam*. Vol. 2. No. 1.
- Syarifudin, Muhamad dan Nursalim. 2019. "Strategi Pengajaran Sastra", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 5. No. 2.
- Syeikh, Abdul Karim. 2018. "Rekonstruksi Makna dan Metode Penerapan Amar Ma'ruf Nahi Mungkar Berdasarkan Al-Qur'an". *Jurnal Al-Idarah*. Vol. 2. No. 2.
- Tanjung, Abdul Rahman Rusli. 2012. "Korelasi Perbuatan Dosa dengan Azab yang Diturunkan Allah dalam Perspektif Al-Qur'an". *Jurnal Analytica Islamica*. Vol. 1. No. 2.
- Tin Penyusun. 2006. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen & Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fermana.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

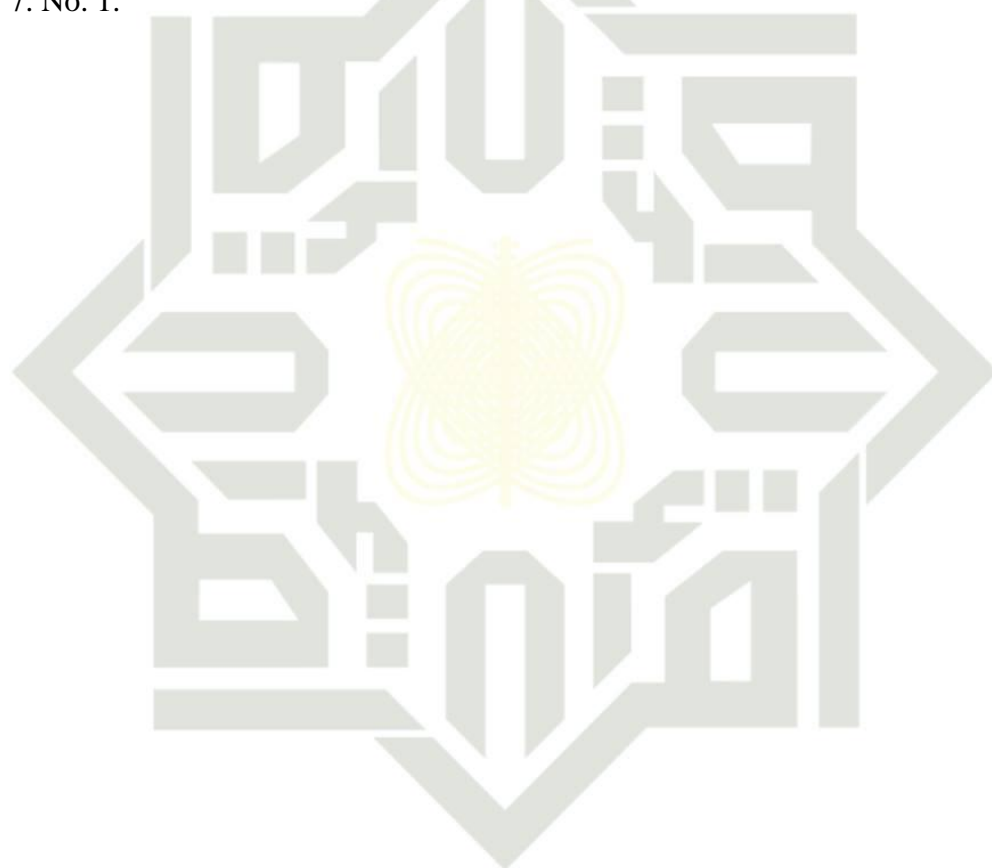
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Udra, Sri Indriyani. 2019. “Penerapan Konsep Bela Negara, Nasionalisme, atau iliterisasi Warga Negara”. *Jurnal Renaissance*. Vol. 4. No. 1.

Yahya, Usman. 2015. “Konsep Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 tahun) di Lingkungan Keluarga Menurut Pendidikan Islam”. *Jurnal Islamika*. Vol. 15. No. 2.

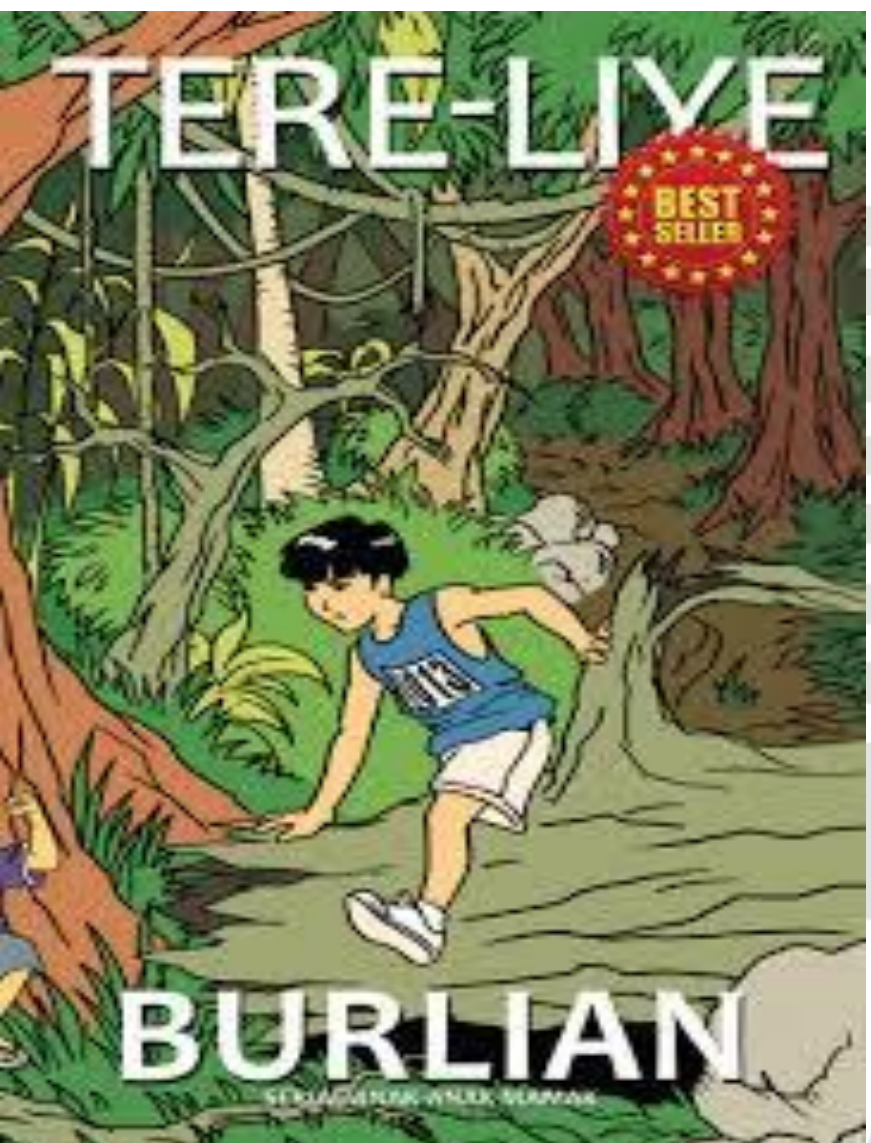
Yusmiar, A. 2015. *Pendidikan Anak dalam Rumah Tangga Berdasarkan Perspektif Islam*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Zulbadri. 2018. “Al-Shidq dalam Komunikasi Perspektif Al-Qur'an”. *Jurnal Ummuha*. Vol. 7. No. 1.



UIN SUSKA RIAU





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

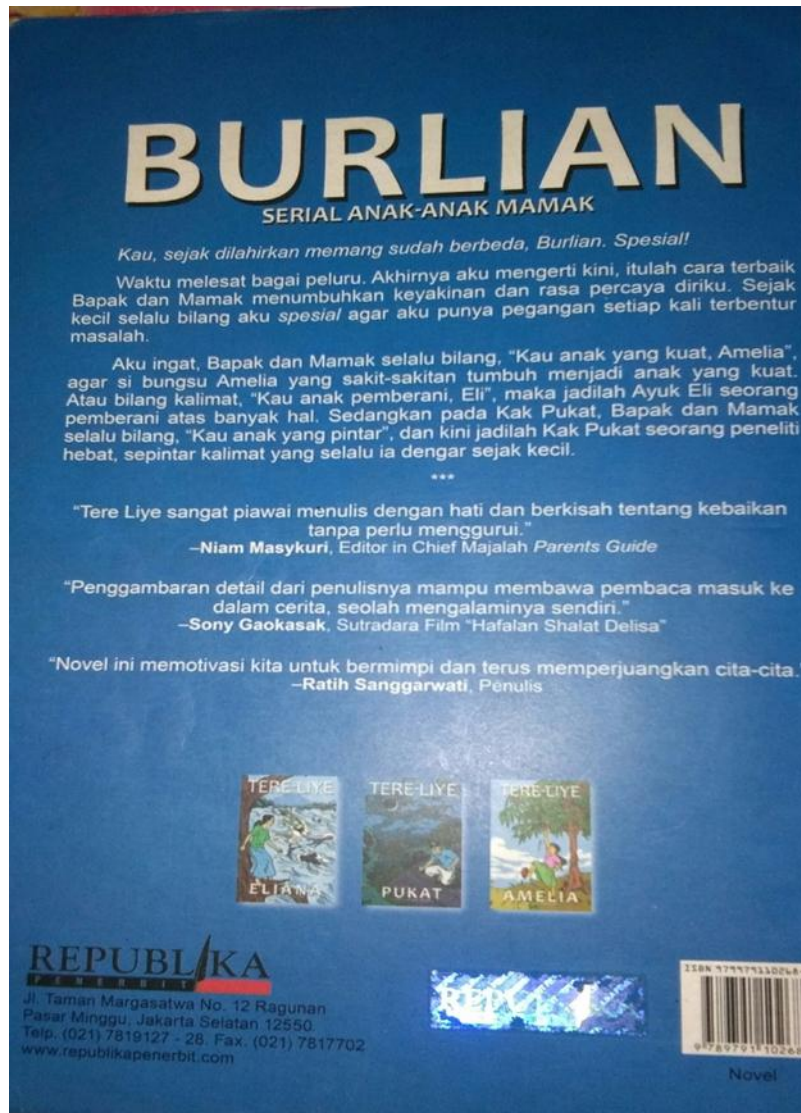


UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : 26 Desember 2019	
ASAL : An-nisa	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
<b>INFORMASI</b> Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I,  Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:  <i>Dr. Drs. H. Amri Darwis MA</i> Pekanbaru, 30/12/2019   <b>Dra. Afrida, M.Ag</b>	<b>DITERUSKAN KEPADA:</b> 1. Kajur PAI Catatan Kajur PAI  a. b. c. d.
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	<b>DITERUSKAN KEPADA:</b> 2. Wakil Dekan I

UIN SUSKA RIAU





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftar\_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 09 Oktober 2020

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/11372/2020

: Brasa,  
: -  
: **Pembimbing Skripsi**

Kepada  
Yth. Dr. H. Amri Darwis, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaihikum warhmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ANNISA  
NIM : 11711202305  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Nilai-Nilai Tanggung Jawab dan Istiqamah Menggapai Cita dalam Novel  
Burlian Karya Tere Liye  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara diaturkan terimakasih.

Wassalam

an- Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.  
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

: Annisa  
: 11711202305  
: Rabu, 27 Januari 2021  
: Nilai - Nilai Tanggung Jawab dan Istikamah  
Menggapai Cita dalam Novel Burlian Karya  
Tere Liye

: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang  
dalam Ujian proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan  
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN SUSKA RIAU.

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
		PENGUJI I	PENGUJI II
Sopha, M. Ag	PENGUJI I		
Dr. Hafmin, M. Ag	PENGUJI II		

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, Februari 2021  
Peserta Ujian Proposal

Annisa

Mengetahui  
Dekan  
Wakil Dekan  
Muhammad, M. Ag







Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129








$\therefore$  Answer

: Dr. H. Amri Darwis - M. Ag

: 195803311986031002

: Annisa

: 11711202305

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
16 Februari 2021	Perbaikan rumusan masalah		
22 Februari 2021	Perbaikan bab IV (kutipan, footnote)		
25 Februari 2021	Perbaikan ayat Alquran / hadist		
1 Maret 2021	Perbaikan sistematika penulisan dan kaidah kebahasaan		
3 Maret 2021	Perbaikan kesimpulan dan saran		
5 Maret 2021	Melengkapi skripsi dan syarat-syaratnya		
8 Maret 2021	Acc Skripsi		

Pekanbaru, Maret 2020

Dr. H. Antje Darwis, M. Ag.  
NIP. 1958043311986031002

NIP. 195843311986031002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT PENULIS



Penulis bernama **Annisa**, lahir pada tanggal 16 Juli 1998 di Payakumbuh, Sumatera Barat. Penulis merupakan anak tertua dari pasangan berbahagia Bapak Zainal Bakhtiar dan Ibu Masnah. Penulis tumbuh dan berkembang di lingkungan keluarga yang sederhana.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 03 Koto Alam Kabupaten Lima Puluh Kota, lulus pada tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Payakumbuh, lulus pada tahun 2014. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh dan lulus pada tahun 2017. Kemudian pada tahun yang sama, penulis melanjutkan studi di jurusan Pendidikan Agama Islam Konsentrasi SLTP/SLTA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN). Penulis melakukan penelitian pada bulan Februari 2021 sampai Maret 2021 dengan judul *Nilai-Nilai Tanggung Jawab dan Istikamah Menggapai Cita dalam Novel Burlan Karya Tere Liye*. Pada tanggal 12 Juli 2021 M/02 Zulhijah 1442 H, penulis dinyatakan **“Lulus”** dalam sidang munaqasyah **IPK 3,64** dengan prediket sangat memuaskan serta berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (Spd.).